

**PEMETAAN TERJEMAH APLIKASI HADIS BERBASIS
ANDROID DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

HANIN LUTFIANI D

NIM. 15551014

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanin Lutfiani D
NIM : 15551014
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Beran Wetan, RT 01 RW 07, Beran, Kepil,
Wonosobo, Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren An-Najwah, Perum Boko
Permata Asri B1 no. 11, RT 05 RW 30, Jobohan,
Bokoharjo, Prambanan, Sleman, DI Yogyakarta,
55572
Telp/Hp : 08999099467
Judul : Pemetaan Terjemah Aplikasi Hadis Berbasis
Android di Indonesia

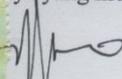
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2019
Saya yang menyatakan,




Hanin Lutfiani D
NIM. 15551014



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Hanin Lutfiani D
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hanin Lutfiani D
NIM : 15551014
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pemetaan Terjemah Aplikasi Hadis Berbasis Android di Indonesia

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Pembimbing

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
NIP.19821105 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-1574/Un.02/DU/PP.05.3/5/2019

Tugas Akhir dengan judul : PEMETAAN TERJEMAH APLIKASI HADIS BERBASIS
ANDROID DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : HANIN LUTFIANI DZURROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15551014
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Mei 2019
Nilai ujian Tugas akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 22 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Rosyantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

فَبِأَيِّ آءِ الرَّبِّ كَذَّبَانِ

(Al-Rahman : 13)

“Covering time doesn’t mean it passes, breathing doesn’t mean you live.”

Tablo ft. Taeyang – *Tomorrow*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
WINNER – *Go Up*

PERSEMBAHAN

Sketsi Ini Penulis Persembahkan kepada:

Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayahanda Thoha Ma'sum dan Ibunda Tatining Suwarni

Mbak Amy dan Mas Hanan serta segenap keluarga

Almamater Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga Besar Pondok Pesantren Asy-Syifa' Muhammadiyah Bantul

Guru-guru penulis dimanapun berada

Teman-teman penulis di setiap jenjang pendidikan

Serta

Keluarga Pondok Pesantren An-Najwah Bokoharjo Prambanan Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عادة	Ditulis	'iddah

C. *Ta Marbutah*

1. Bila *ta marbutah* berada pada akhir kata tunggal atau berangkaian dengan kata lain, maka *ta marbutah* dimatikan dengan ditulis h

حكمة	ditulis	ḥikmah
جزية	Ditulis	jizyah
كرامة الاولياء	ditulis	karāmah al-auliā'

(ketentuan ini tidak digunakan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta marbutah* berangkaian dengan kata lain dan dihidupkan dengan *fathah*, *kasrah*, atau *dhammah*, maka ditulis t

نعمة الله	Ditulis	ni'matullāh
-----------	---------	-------------

D. Vokal Pendek

□ -----	fatḥah	ditulis	a
□ -----	Kasrah	Ditulis	i
□ -----	ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
KASRAH + YA'MATI كريم	Ditulis ditulis	ī karīm
DAMMAH + WĀWU MATI فروض	Ditulis Ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

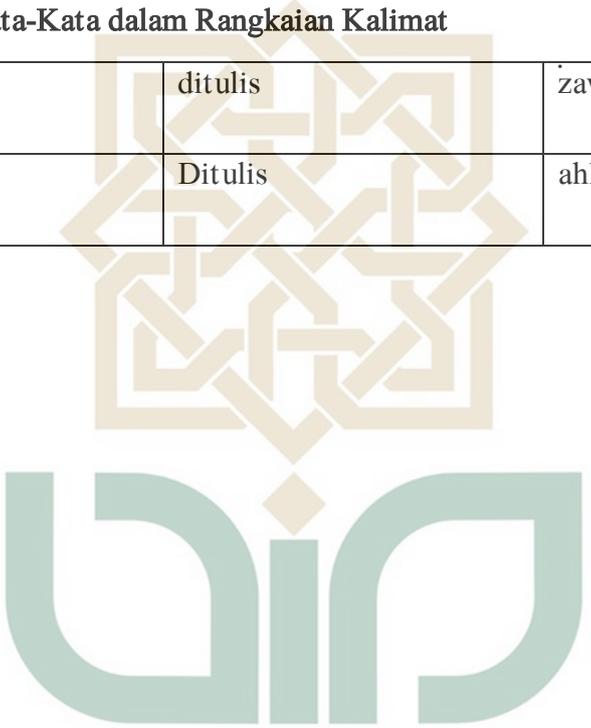
H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	al-qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-qiyās
السماء	Ditulis	al-samā'
الشمس	Ditulis	al-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	ẓawī al-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَعَلٰی
اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ اَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah. Karena berkat rahmat serta kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Pemetaan Terjemah Aplikasi Hadis Berbasis Android Di Indonesia.

Dalam menulis skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi penulis tidak akan terwujud tanpa adanya doa, dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena hal tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orangtua tercinta. Teruntuk Bapak ThoHa Ma'sum dan Mamak Tatining Suwarni yang tidak pernah putus untuk menyertakan nama penulis dalam setiap doa tulus. Terima kasih atas segala cinta dan *support* yang telah, sedang, dan yang akan selalu menemani langkah hidup penulis baik moril maupun materiil. Dan juga saudara terbaik, mbak Muna Ni'amy Dzurrohmah dan Mas Hanan Lutfi Dzulfikar yang selalu *mensupport* penulis lewat kata-kata yang tersurat maupun tersirat, dan selalu menjadi *role model* penulis. *Let's walk on the flowery path.*
2. Segenap keluarga besar penulis yang selalu menyemangati dan mendukung langkah penulis.
3. Kementerian Agama RI serta jajarannya, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan beasiswa penuh dengan

Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis untuk menuntut ilmu di jenjang S1 di kampus Integrasi-Interkoneksi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Roswanto, M.Ag. beserta para jajaran Dekan.
6. Kepala Program Studi Ilmu Hadis yang juga sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis, Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag. dan Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I, M.A. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Hadis. Dosen-dosen yang telah banyak membimbing dan memberikan inspirasi kepada penulis serta selalu menyemangati mahasiswanya untuk terus berkarya.
7. Dosen Pembimbing Skripsi penulis, bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. yang telah meluangkan waktu membaca dan mengoreksi dan selalu memberikan inspirasi, bimbingan, motivasi dan membantu penulis keluar dari jalan buntu akademis.
8. Orang tua penulis selama di Yogyakarta, Prof. Dr. Suryadi, M.A dan Dr. Nurun Najwah, M.Ag. Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan dan nasihat kehidupan, serta penanaman kuat untuk menjadi perempuan yang berkarakter.
9. Tidak lupa juga untuk seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya seluruh dosen dari Program Studi Ilmu Hadis. Terima kasih banyak atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.

10. Seluruh dosen Pengelola PBSB dan juga Mas Amu yang telah meluangkan banyak waktunya yang sangat berharga untuk membantu penulis dalam menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga selama ini.
11. Dewan Guru, Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Asy-Syifa' Bantul. yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan akhlak baik yang selalu dicontohkan kepada para santriwatinya. Terima kasih yang tidak terhingga karena bantuan yang tiada henti, penulis dapat melanjutkan ke jenjang universitas.
12. Teruntuk keluarga kecil Nawacita, tempat penulis bertemu orang-orang hebat di Yogyakarta. Anti, Atun, Azka, Dhila, Dian, Heni, Ica, Ifa, Mela, Nopi, Rahmah, Riya, Ummah, Yanti, Zahida, Agil, Anci, Asri, Azam, Banu, Basyir, Deni, Didin, Farid, Faziri, Hamdi, Hanapi, Ihsan, Imdad, Jimmi, Khayi, Nail, Nanda, Naren, Rayhan, Rival, Ulil, Yazid, dan Yudi. Terimakasih untuk inspirasi yang tiada henti.
13. Teruntuk sobat Gold Generation, Wulan, Zee, Hasna, Rohmah, Anugrah, Indra, Hanaf, Opik, Kukuh. *Our back hurt in order to let our wings sprout*. Dan terimakasih kepada Kak Endra yang terus menanyakan kabar skripsi penulis.
14. Mereka yang menjadi teman jalan, teman *chaeting*, teman *mukbang*, juga teman *noraebang*. Terimakasih untuk Zahida, Najiha, Novia dan *uri rookie*, Riya. Terimakasih telah memberikan pengalaman menjadi *master-nim* dadakan, dan pengalaman-pengalaman yang tidak pernah penulis bayangkan sebelumnya. Perjuangan 7 jam kita menanti tidak sia-sia, *chingu*.
15. Kakak-kakak dan adik-adik di An-Najwah. Terimakasih penulis ucapkan untuk para tetua: Mbak Elok, Mbak Zidna, Mbak Fatihah, Ustadzah Ibriza, Ustadzah

Tari, Mbak Zaim yang selalu menginspirasi dengan jalannya masing-masing. Terimakasih pada mbak Elok untuk semua bantuan, motivasi dan begadang malamnya yang sangat berfaedah. Terimakasih juga untuk adik-adik yang selalu menjadi motivasi penulis dengan bakat-bakat hebat kalian.

16. Teman-teman KKN kelompok 150. Untuk mbak May, mbak Icha, mbak Yesi, mbak Ella, Abi, Yudha, Hamzah, mas Ipung dan mas Mul. Terimakasih atas segala kekompakan dan pengalaman hidup yang telah diberikan kepada penulis selama dua bulan pengabdian kepada masyarakat.

17. Untuk warga Sijeunie, SM Stan, sobat Inseo, Carat, Ahgase, Monbebe, Wannable, dan Army. Terimakasih, kalian hebat dan layak mendunia. Terimakasih atas sambutan hangat kepada penulis, terimakasih telah menerima banyak perbedaan dari penulis.

Semoga kebaikan kalian semua diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah. Bagi seluruh pihak yang tidak disebutkan yang juga telah membantu penulis, penulis sampaikan permohonan maaf karena tidak bisa menyebutkan semuanya secara satu per satu. Semoga karya kecil berupa skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 16 Mei 2019

Penulis,

Hanin Lutfiani D
NIM. 15551014

ABSTRAK

Dengan berkembang pesatnya teknologi di era sekarang, seluruh ranah kehidupan terekspansi ke dalam dunia teknologi, termasuk hadis dengan adanya berbagai aplikasi hadis untuk PC maupun *smartphone*. Namun dalam proses digitalisasi hadis, bisa saja terdapat kesalahan, baik disengaja ataupun tidak disengaja, yang mempengaruhi cara pembacaan hadis dan terjemah hadis oleh pengguna aplikasi. Oleh karena itu untuk mengkonfirmasi ada atau tidaknya kesalahan penulisan, maka penelitian ini mengambil 18 aplikasi hadis Indonesia dengan jumlah downloader terbanyak, dan mengambil 2 sampel hadis dari masing-masing aplikasi. Penelitian ini berkisar pada kelengkapan ketersediaan teks hadis, akurasi penulisan teks arab hadis, dan akurasi terjemah hadis mengaplikasikan teknik penilaian kualitas terjemah oleh Ismail Lubis, dan dianalisis dengan metode deskriptif-analisis-statistik. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian:

Pertama, Aplikasi-aplikasi yang menyediakan menu informasi hadis (teks sanad, matan, terjemah dan mukharrij) antara lain: Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran, Satu Hari Satu Hadis, Hadis Lengkap – RisalahMuslim (Kitab *Bulu>g Al-Mara>m*), Hadits Shahih Bukhari, Riyadhus Shalihin Lengkap (bab 1 sampai bab 3), Hafalan Hadits Pendek, Hadits Arbain Nawawi, HADIS 40 IMAM NAWAWI, Hadis Arbain Nawawi Lengkap, Hadis Sunan Tirmidzi, Hadis Arbain Imam Nawawi dan Hadits Sunan Abu Daud. Aplikasi yang hanya menyediakan informasi hadis berupa terjemah dan mukharrij antara lain: Hadis Lengkap – RisalahMuslim (Kitab *S}hahi>h Al-Bukha>ri* dan *S}hahi>h Muslim*), Hadits Shahih, Hadis Shahih Bukhari & Muslim, Riyadhus Shalihin Lengkap (bab 4- dst), 1100 Hadits Terpilih Terjemah, Terjemah Shahih Bukhari Muslim, Hadits Shahih Imam Bukhari, dan Hadist Shahih Muslim Terjemah.

Kedua, Hasil pemetaan 18 aplikasi dari segi kelengkapan teks hadis menggunakan presentase sebagai berikut: Kategori “Lengkap” sebanyak 48%, dengan 10 aplikasi hadis, kategori “Kurang Lengkap” sebanyak 14% dengan 3 aplikasi, dan kategori “Tidak Lengkap” sebanyak 38% dengan 8 aplikasi. Hasil pemetaan 12 aplikasi (hanya aplikasi yang memuat teks arab hadis) dari segi akurasi penulisan teks hadis menggunakan presentase sebagai berikut: Kategori “Akurat” sebesar 67% dengan 8 aplikasi, dan ketegori “Kurang Akurat” sebesar 33% dengan 4 aplikasi. Hasil pemetaan 24 hadis dari 12 aplikasi (hanya aplikasi yang memuat BSu dan BSa) dari segi akurasi terjemah hadis menggunakan presentase sebagai berikut: 13% teks hadis masuk dalam penjaringan Gramatika yang terdiri dari 3 hadis, 8% masuk dalam penjaringan Pleonasme, yang terdiri dari 2 hadis, dan 79% dari sampel teks hadis masuk kategori “Bebas Penjaringan” yang terdiri dari 19 hadis.

Berbagai hal yang perlu diperhatikan developer untuk seluruh aplikasi adalah memperhatikan permasalahan yang diutarakan oleh pengguna di laman aplikasi Google Play Store, penyamaan penggunaan kata yang sesuai dengan PUEBI, dan pemberian *credit* untuk menghindari plagiasi dalam bentuk aplikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II ANDROID, GOOGLE PLAY STORE DAN DETAIL KARAKTERISTIK 18 APLIKASI HADIS BERBASIS ANDROID	
A. Tentang Android.....	20

1. Sejarah Android	20
2. Perkembangan OS Android 1-9	22
B. Penjelasan Mengenai Google Play Store	27
C. Penjelasan Detail Karakteristik 18 Aplikasi Hadis Barbasis Android.	28
1. Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran	28
2. Satu Hari Satu Hadis.....	38
3. Hadis Lengkap – RisalahMuslim.....	41
4. Hadits Shahih.....	47
5. Hadis Shahih Bukhari & Muslim.....	49
6. Hadits Shahih Bukhari.....	53
7. Riyadhus Shalihin Lengkap.....	56
8. Hafalah Hadits Pendek.....	58
9. Hadits Arbain Nawawi.....	60
10. 1100 Hadits Terpilih Terjemahan.....	61
11. HADIS 40 IMAM NAWAWI	63
12. Hadis Arbain Nawawi Lengkap.....	65
13. Hadis Sunan Tirmidzi	67
14. Hadis Arbain Imam Nawawi.....	69
15. Terjemah Shahih Bukhari Muslim.....	71
16. Hadits Shahih Imam Bukhari.....	74
17. Hadist Shahih Muslim Terjemah	75
18. Hadits Sunan Abu Daud	78
BAB III ANALISIS PENILAIAN KELENGKAPAN TEKS HADIS, AKURASI PENULISAN TEKS HADIS DAN TEKS TERJEMAH HADIS	
A. Pengertian Terjemah.....	81

B. Penilaian Terjemahan.....	83
1. Analisis Kelengkapan Ketersediaan Teks Hadis.....	85
2. Analisis Keakuratan Penulisan Teks Hadis.....	91
3. Analisis Penilaian Keakurasian Terjemahan Hadis.....	107
a. Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran.....	110
b. Satu Hari Satu Hadis	111
c. Hadis Lengkap - RisalahMuslim.....	112
d. Hadits Shahih Bukhari	114
e. Riyadhus Shalihin Lengkap.....	115
f. Hafalan Hadits Pendek.....	117
g. Hadits Arbain Nawawi.....	118
h. HADIS 40 IMAM NAWAWI.....	119
i. Hadis Arbain Nawawi Lengkap.....	121
j. Hadis Sunan Tirmidzi	123
k. Hadis Arbain Imam Nawawi.....	124
l. Hadits Sunan Abu Daud.....	125
C. Kritik Penulisan Terjemah Dalam 18 Aplikasi Indonesia Berbasis Android.....	127
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	134
<i>CURRICULUM VITAE</i>	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan informasi aplikasi pada halaman preface aplikasi	28
Gambar 1.2 Tampilan halaman “Home” dari aplikasi	29
Gambar 1.3 Tampilan potongan konten hadis pada menu “Last Read”	30
Gambar 1.4 Tampilan daftar kutub al-tis’ah pada menu “Kutubut Tis’ah”	30
Gambar 1.5 Tampilan pop-up konten hadis pada menu “Hadits Pilihan”	30
Gambar 1.6 Tampilan list menu pada sidebar	31
Gambar 1.7 Tampilan halaman “Daftar Isi” pada menu “Browse”	32
Gambar 1.8 Tampilan halaman “Kumpulan” pada menu “Browse”	32
Gambar 1.9 Tampilan halaman “Indeks” pada menu “Browse”	32
Gambar 1.10 tampilan halaman menu “Search” pada aplikasi	32
Gambar 1.11 Tampilan hasil pencarian di menu “Search” dengan menggunakan keyword bahasa indonesia dan bahasa arab	33
Gambar 1.12 Tampilan halaman menu “Annotate” pada aplikasi	33
Gambar 1.13 Tampilan menu “My Account” pada aplikasi	33
Gambar 1.14 Tampilan teks arab pada halaman konten hadis	34
Gambar 1.15 Tampilan teks terjemah indonesia pada halaman konten hadis	34
Gambar 1.16 Tampilan pop-up informasi hadis	34
Gambar 1.17 Tampilan petunjuk pada halaman konten hadis	35
Gambar 1.18 Tampilan halaman detail derajat hadis dari ikon tabel derajat	35
Gambar 1.19 Tampilan halaman jalur periwayatan hadits dari tombol ikon orang	36
Gambar 2.1 Tampilan muka (Home) aplikasi sekaligus petunjuk penggunaan aplikasi	38
Gambar 2.2 Tampilan konten hadis bagian teks dan terjemahan	38
Gambar 2.3 Tampilan konten hadis bagian pesan hadis	38
Gambar 2.4 Tampilan sidebar aplikasi	39
Gambar 2.5 Tampilan hasil pencarian	39
Gambar 2.6 Tampilan kalender dari aplikasi	40

Gambar 3.1 Tampilan muka (Home) dari aplikasi.....	41
Gambar 3.2 Tampilan sidebar sekaligus menu-menu utama dari aplikasi.....	42
Gambar 3.3 Tampilan list menu “Kitab Bulughul Maram” disertai kitab-kitabnya.....	42
Gambar 3.4 Contoh tampilan daftar isi dari kitab tertentu	42
Gambar 3.5 Tampilan konten hadis berupa teks arab dan teks terjemah.....	43
Gambar 3.6 Tampilan sub menu pada menu “Pengenalan Hadits”	44
Gambar 3.7 tampilan daftar isi dari sub menu “Pengertian Hadits” dari menu “Pengenalan Hadits”	44
Gambar 3.8 Tampilan daftar isi dari menu “Hadits Shahih Bukhari”	45
Gambar 3.9 Contoh tampilan daftar isi dari Kitab Ilmu dalam “Hadits Shahih Bukhari”	45
Gambar 3.10 Tampilan konten hadis dari aplikasi.....	45
Gambar 3.11 Tampilan daftar isi dari menu “Hadits Shahih Muslim”	46
Gambar 3.12 Contoh tampilan daftar isi dari Kitab Ilmu dalam “Hadits Shahih Muslim”	46
Gambar 3.13 Tampilan konten hadis dari aplikasi.....	46
Gambar 4.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	47
Gambar 4.2 Tampilan sidebar sekaligus list hadis.....	47
Gambar 4.3 Tampilan list judul hadis dari menu “Hadits Shahih”	48
Gambar 4.4 Tampilan konten hadis dari aplikasi.....	48
Gambar 5.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	49
Gambar 5.2 Tampilan menu yang terdapat di sidebar	49
Gambar 5.3 Tampilan cover pdf “Hadist Shahih Imam Bukhari”	50
Gambar 5.4 Tampilan cover pdf “Hadist Shahih Imam Muslim”	50
Gambar 5.5 Sebagian daftar isi dari “Hadist Shahih Imam Bukhari”	51
Gambar 5.6 Sebagian daftar isi dari “Hadist Shahih Imam Muslim”	51
Gambar 5.7 tampilan konten hadis dari “Hadits Shahih Imam Bukhari”	52
Gambar 5.8 Tampilan konten hadis dari “Hadits Shahih Imam Muslim”	52
Gambar 6.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	53

Gambar 6.2 Tampilan list kitab beserta jumlah bab dan hadis	53
Gambar 6.3 List menu di sidebar aplikasi.....	54
Gambar 6.4 Tampilan list judul beserta cuplikan hadis	55
Gambar 6.5 Tampilan kitab, bab, halaman, teks beserta terjemah hadis	55
Gambar 7.1 Tampilan muka (Home) aplikasi	56
Gambar 7.2 Tampilan sidebar aplikasi.....	56
Gambar 7.3 Tampilan konten hadis	57
Gambar 8.1 Tampilan muka (Home) aplikasi sekaligus list hadis.....	58
Gambar 8.2 List menu di sidebar dari aplikasi Hadis Pendek	58
Gambar 8.3 Percobaan hasil pencarian	59
Gambar 8.4 Tampilan konten hadis	59
Gambar 9.1 Tampilan muka (Home) aplikasi	60
Gambar 9.2 Tampilan list mebu di sidebar aplikasi.....	60
Gambar 9.3 Tampilan list konten hadis	61
Gambar 9.4 Tampilan judul beserta konten hadis.....	61
Gambar 10.1 Tampilan halaman muka (Home) aplikasi	62
Gambar 10.2 Tampilan sub menu yang terdapat di sidebar.....	62
Gambar 10.3 Tampilan konten hadis yang terdapat pada aplikasi.....	63
Gambar 11.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	63
Gambar 11.2 Tampilan sidebar aplikasi.....	63
Gambar 11.3 Tampilan pdf menu “Muqaddimah Al-Imam Al-Nawawi”	64
Gambar 11.4 Tampilan pdf konten hadis dari menu “Hadis-hadis (1-42)”	64
Gambar 12.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	65
Gambar 12.2 Tampilan sidebar aplikasi.....	65
Gambar 12.3 Tampilan konten hadis yang disajikan aplikasi.....	66
Gambar 13.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	67
Gambar 13.2 Tampilan bab dari kitab.....	68
Gambar 13.3 Tampilan konten hadis dari aplikasi.....	68

Gambar 14.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	69
Gambar 14.2 List hadis yang disediakan	69
Gambar 14.3 Tampilan halaman konten hadis bagian teks hadis arab dan terjemah.....	70
Gambar 14.4 Tampilan halaman konten hadis bagian teks terjemah dan syarah ..	70
Gambar 15.1 Tampilan halaman preface aplikasi.....	71
Gambar 15.2 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	71
Gambar 15.3 Tampilan menu pilihan kitab “Shahih Al-Bukhari” dan “Shahih Muslim”	72
Gambar 15.4 Tampilan list menu (kitab-kitab) dari “Hadits Shahih Bukhari”	72
Gambar 15.5 Tampilan konten hadis dari “Hadits Shahih Bukhari”	72
Gambar 15.6 Tampilan list menu (kitab-kitab) dari “Hadits Shahih Muslim”	73
Gambar 15.7 tampilan konten dari “Hadits Shahih Muslim”	73
Gambar 16.1 Tampilan muka (Home) aplikasi.....	74
Gambar 16.2 List menu di sidebar aplikasi.....	74
Gambar 16.3 Tampilan konten hadis dari aplikasi.....	75
Gambar 17.1 Tampilan muka (home) aplikasi.....	75
Gambar 17.2 Tampilan cover pdf Hadist Shahih Imam Muslim.....	76
Gambar 17.3 Sebagian daftar isi dari Hadist Shahih Imam Muslim.....	76
Gambar 17.4 Tampilan konten hadis dari Hadits Shahih Imam Muslim.....	77
Gambar 18.1 Tampilan muka (home) aplikasi.....	78
Gambar 18.2 Tampilan menu dari aplikasi Hadits Sunan Abu Daud	78
Gambar 18.3 Tampilan sub-bab dalam kitab	78
Gambar 18.4 Tampilan konten hadis yang disajikan aplikasi.....	78

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 1 . Tabel Nama-nama Aplikasi Hadis	6
Tabel 2 . Tabel Data Kelengkapan Informasi Hadis dari Masing-masing Aplikasi	87
Tabel 3 . Tabel Perbandingan Antara Teks Hadis dari Aplikasi dan Kitab	92
Diagram B. 1 Diagram Presentase Hasil Analisis Kelengkapan Ketersediaan Teks Hadis	90
Diagram B. 2 Diagram Presentase Hasil Analisis Keakuratan Penulisan Teks Hadis	105
Diagram B. 3 Hasil Analisis Penilaian Keakurasian Terjemahan Hadis	125



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era milenium ketiga, perkembangan teknologi semakin bergerak pesat. Berbagai inovasi muncul di setiap aspek kehidupan, bahkan bidang yang sebelumnya tidak tersentuh teknologi sama sekali. Baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, politik dan agama. Teknologi yang lahir pun semakin beragam, dan sangat mengikuti perkembangan zaman.

Salah satu teknologi termutakhir yang dapat dijumpai dalam kehidupan sosial modern sekarang adalah smartphone (telepon pintar). Smartphone sendiri merupakan *personal computer* yang didesain ramah dan diadopsi dari handphone atau telepon genggam. Smartphone merupakan teknologi termutakhir dari serangkaian evolusi teknologi informasi dan komunikasi portabel. Dengan kemudahan akses informasi, komunikasi dan ditunjang dengan konektivitas stabil menjadikan smartphone salah satu benda yang wajib dimiliki pada era terkini.¹

Dalam smartphone, terdapat sistem operasi yang dinamakan dengan android yang berbasis Linux.² Perancangan android diaplikasikan pada perangkat touchscreen, yakni smartphone dan komputer tablet. Android dikembangkan oleh Android Inc., dengan dukungan finansial dari Google, dan dibeli Google pada tahun

¹ Antii Oulasvirta, dkk, "Habits Make Smartphone Use More Pervasive", *Journal Personal and Ubiquitous Computing*, (London: Springer London, 2012), hlm. 2.

² Linux merupakan salah satu OS (*Operating System*) seperti Windows XP, Windows 7, Windows 8, dan Mac OS X yang dikembangkan sekitar pertengahan tahun 1990. Linux dibuat dengan sifat *open source* yang berarti dapat dimodifikasi, dan dikembangkan oleh siapapun. Lihat di <https://www.linux.com/what-is-linux>, diakses pada hari Senin, 29 Oktober 2018 pukul 11.00 am.

2005. Google sendiri merilis kode android dibawah Lisensi Apache, sekaligus dengan kewenangan *open source*-nya, memungkinkan android mengakses aplikasi secara bebas aktif.³

Open source android sendiri sangat membantu dan menarik bagi para developer aplikasi mobile. Di dalam sistem android terdapat *software development kits* (SDK) beserta emulatoanya sebagai pembantu uji coba aplikasi yang digarap dan disertai dengan pengarsipan secara digital langsung di dalam android tersebut.⁴ Dan yang paling menarik, SDK sama sekali tidak memungut biaya, hal ini yang menjadikan developer di berbagai konten dan bidang tertarik untuk meningkatkan efisiensi android yang terintegrasi di berbagai bidang.

Di dalam android sendiri, terdapat layanan konten digital yang menyediakan berbagai aplikasi yang disebut dengan Google Play Store. Play Store merupakan layanan yang disediakan oleh Google Play untuk menunjang penggunaan smartphone.⁵ Aplikasi yang tersedia di Google Play Store pada akhir 2018⁶ adalah 2,6 juta aplikasi, setelah sebelumnya pada Juli 2013 dapat mencapai 1 juta aplikasi. Dan pada tahun 2018, Google Play Store juga telah banyak menghapus aplikasi yang sediakan, yang sebelumnya pada bulan Maret 2018 Google Play Store menyediakan 3,6 juta aplikasi, dan di bulan Desember menjadi 2, 6 juta aplikasi.

³ “Android Overview” dalam <http://www.openhandsetalliance.com/>, diakses tanggal 26 April 2018 pukul 06.46 am.

⁴ Stephanus Hermawan S, *Mudah Membuat Aplikasi Android*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011), hlm. 7

⁵ “Google Play Help” dalam <http://support.google.com/>, diakses tanggal 26 April 2018 pukul 01.30 am.

⁶ Data ini diupdate pada hari Rabu, 26 Desember 2018.

Penghapusan aplikasi sendiri dikarenakan banyak aplikasi yang *expired* dan aplikasi yang melanggar ketentuan dari Google Play Store.⁷

Karena bebasnya penyediaan aplikasi serta sifat *open source* dari android, berbagai kemajuan teknologi dan keilmuan juga turut dipersembahkan dalam bentuk aplikasi. Berbagai aplikasi tersedia di Google Play Store, baik menunjang komunikasi, ekonomi, budaya, pembelajaran, informasi, hiburan, dan masih banyak lagi. Dan beragam developer juga turut andil besar dalam menciptakan berbagai aplikasi yang dibutuhkan oleh para pengguna android.

Tidak menutup kemungkinan kajian keilmuan Islam turut dihadirkan oleh Google Play Store dalam bentuk aplikasi, salah satunya adalah aplikasi hadis. Hadis yang merupakan pedoman kedua ajaran agama Islam tentu sangat dibutuhkan dan digemari oleh semua kalangan, terkhusus untuk umat Islam.

Terlepas dari pembahasan teknologi, salah satu obyek kajian dalam studi hadis adalah *tadwin*.⁸ Tadwin merupakan upaya kompilasi atau penghimpunan dan kodifikasi hadis dalam bentuk tulisan, shahifah dan kitab.⁹ Dalam proses kompilasi

⁷ "Number of Available Applications in the Google Play Store from December 2009 to December 2018" dalam <https://www.statista.com/statistics/>, diakses tanggal 26 Desember 2018 pukul 11.08 am.

⁸ *Tadwin* merupakan bentuk *mashdar* dari *fiil* "*dawwana*" yang berarti menulis atau mendaftar. Secara harfiah dalam kamus *Taj al-Arus: Dawwanahu Tadwinan Jamaahu*, *tadwin* berarti "penghimpunan". Al-Zahraniy mengartikan *tadwin* dengan "kumpulan *shuhuf*". *Tadwin* juga berarti "mengikat sesuatu yang terpisah dan terberai dan menghimpunnya dalam diwan atau kitab yang berisi lembaran-lembaran." Tadwin dalam studi hadis menunjukkan proses kompilasi dan kodifikasi dari hadis. selain digunakan dalam studi hadis, kata *tadwin* ini juga familiar digunakan di studi tafsir, fikih, ushul fikih, sejarah Islam dan fokus studi lainnya. Beberapa akademisi memberikan penjelasan terminologis dari *tadwin* dengan bermacam-macam pengertian. Muhammad Darwisy menjelaskan bahwa *tadwin* merupakan "penulisan (kitabah) hads dari Nabi saw. dengan penghimpunan dalam satu atau beberapa hifah, dan menjadi satu kitab yang teratur, serta menjadi rujukan umat Islam ketika digunakan sebagai dalil." Juynboll mengartikan *tadwin* sebagai "usaha penghimpunan hadis dalam sebuah tulisan yang bertujuan mendapat aturan-aturan hukum darinya, dan bukan semata hanya untuk hafalan." Secara general dari pengertian terminologis di atas, dapat dipahami *tadwin* sebagai usaha penghimpunan hadis dalam bentuk tulisan, shahifah dan kitab. Lihat Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin Hadis Dan Historiografi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 35-37.

⁹ Saifuddin, *Arus Tradisi Tadwin Hadis Dan Historiografi Islam*, hlm. 37.

dan kodifikasi hadis, tidak semerta-merta terkumpul pada masa Nabi saw. saja, namun terdapat periodisasi tersendiri dengan perkembangan penulisan secara signifikan.¹⁰ Dan dalam proses panjang tersebut melahirkan berbagai kitab besar yang dapat diterima sampai masa sekarang. Proses inilah yang menghasilkan sumber acuan dasar penelitian kali ini.

Sebelum merambah dunia android, keilmuan dan kajian hadis dalam bidang teknologi telah diperkuat dengan terkonfigurasinya hadis ke dalam dunia maya dalam bentuk aplikasi software pc serta website-website penyedia berbagai informasi mengenai hadis. Upaya-upaya ini merupakan “tadwin” di era teknologi, dengan cara pentransferan media, yang sebelumnya membutuhkan ruang yang banyak dalam bentuk kitab, sekarang dapat diakses dengan berbagai media portabel. salah satu contoh software hadis antara lain *Maktabah Syāmilah*, *Maktabah Alfiyah li Al-Sunnah Al-Nabawiyah*. Sedang web-web yang menyediakan hadis dalam bentuk pdf atau buku seperti laman web <http://www.omwketab.net/chm/fiqeh/alawttar.zip>, <http://www.omelketab.net/chm/hadith/bokhari.zip>, dll.¹¹

Seiring kemajuan teknologi serta keilmuan, pengguna android juga membutuhkan aplikasi yang mencakup keilmuan hadis dapat menjawab tantangan

¹⁰ Hasbi Ash-Shiedieqy menjelaskan periode perkembangan hadis yang di dalamnya juga terkandung masa kompilasi dan kodifikasi hadis, antara lain:

Masa pertama (13 S.H — 11 H), merupakan masa turunnya wahyu dan pengkonfigurasi hukum serta pondasinya. Masa ini bermula dari penurunan wahyu kepada Nabi saw. sampai wafatnya beliau. Masa kedua (12 H — 40 H), merupakan masa Khulafaur Rasyidin dan merupakan masa pembatasan periwayatan hadis. Masa ketiga (41H — akhir abad 1 H), masa sahabat kecil dan masa tabiin, merupakan masa perkembangan riwayat dengan perjalanan pencarian hadis ke berbagai kota.

Masa keempat (awal abad ke-2 H — akhir abad ke-2 H), merupakan masa pembukuan hadis. masa kelima (awal abad ke-3 H — akhir abad ke-3 H) merupakan masa pentashihan hadis, serta penyaringannya. Masa keenam (awal abad ke-4 H — jatuhnya Baghdad th. 656 H), merupakan penyusunan, penyusunan ulang dan penambahan kitab-kitab hadis, serta penyusunan kitab-kitab jami yang lebih khusus. Dan terakhir masa ketujuh (656 H — sekarang) merupakan masa pembuatan kitab syarah, kitab takhrij, pembuatan kitab jami yang berisi hadis-hadis hukum serta hadis-hadis zawaid. Lihat Hasbi Ash-Shiedieqy, *Sejarah Perkembangan Hadits*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 22.

¹¹ M. Alfatih Suryadilaga, “Kajian Hadis di Era Global” *Jurnal ESENSIA Vol. 15 No. 2* September 2014, hlm. 202.

zaman.¹² Selain itu, kebutuhan pasar dari Google Play Store juga turut andil menunjang aplikasi-aplikasi hadis bergerak cepat secara sistematis dikenali oleh pengguna android secara umum, dan berefek positif pada penyebaran keilmuan hadis serta developer aplikasi tersebut.

Berbagai aplikasi hadis yang ditawarkan dalam Play Store mencakup berbagai bahasa dan tema pembahasan. Dalam Play Store sendiri terdapat 254¹³ aplikasi hadis dengan *keyword* pencarian “hadis”. Dari 254 aplikasi tersebut, terdapat 89 aplikasi hadis dengan bahasa pengantar indonesia, dan 165 aplikasi berbahasa pengantar inggris, melayu, urdu, bengali, india, dan lain-lain.

Meskipun penulisan hadis telah mencapai tahap terbaik, yakni telah lengkapnya penulisan hadis baik dari segi penulisan huruf hijaiyah maupun harakatnya, namun penulisan hadis di aplikasi yang beredar di Play Store perlu dicermati ulang. Pada proses pendigitalisasian teks hadis, bisa saja terjadi kesalahan yang tidak disengaja. Selain dari keakuratan penulisan teks hadis, penulis juga mencoba mencermati teks dari terjemahan hadis. Karena banyaknya terjemah hadis yang beredar, dan orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas dapat menerjemahkan hadis, beberapa hadis dapat mengalami sedikit perbedaan atau pemakaian kata yang sulit dalam penerjemahan, hal ini dapat berimbas pada kesalahpahaman informasi yang diterima pembaca terjemah hadis tersebut.

Dalam masalah ini, penulis berusaha untuk menilik konten informasi ke dalam aplikasi langsung. Jumlah pemakai aplikasi android hadis di Indonesia

¹²Heru Supriyono, dkk, “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android”, Jurnal Informatika, Vol. 8 No. 2, Juli 2014, hlm. 908.

¹³Data ini penulis *update* pada hari Jum’at, 24 Mei 2019 pukul 07.21 am.

termasuk dalam kisaran besar, disertai dengan ketersediaan aplikasi yang besar pula, maka dari itu dalam proses penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya mencakup 18 aplikasi hadis berbahasa Indonesia dengan jumlah downloader terbanyak. Berikut list dari aplikasi yang diteliti:

No.	Nama Aplikasi	Jumlah Downloader	Nama Developer
1.	Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran	500k+	Saltanera
2.	Satu Hari Satu Hadis	100k+	Pusat Kajian Hadis
3.	Hadis Lengkap – RisalahMuslim	100k+	CV. Jogja Gadget Teknologi
4.	Hadits Shahih	100k+	iMajlis Mobile
5.	Hadis Shahih Bukhari & Muslim	100k+	Islam4all
6.	Hadits Shahih Bukhari	100k+	A-HA
7.	Riyadhus Shalihin Lengkap	100k+	TuriPutihStudio
8.	Hafalah Hadits Pendek	50k+	AhnafDev
9.	Hadits Arbain Nawawi	50k+	Barkost Studio
10.	1100 Hadits Terpilih Terjemahan	50k+	AndSouls Islamic Apps
11.	HADIS 40 IMAM NAWAWI	50k+	Applicationglobal
12.	Hadis Arbain Nawawi Lengkap	10k+	TuriPutihStudio
13.	Hadis Sunan Tirmidzi	10k+	Az Zikr Studio
14.	Hadis Arbain Imam Nawawi	10k+	Az Zikr Studio
15.	Terjemah Shahih Bukhari Muslim	10k+	Daff Media
16.	Hadits Shahih Imam Bukhari	10k+	SiminApp

17.	Hadist Shahih Muslim Terjemah	10k+	Guide Studio+
18.	Hadits Sunan Abu Daud	10k+	InshoMedia

Tabel 1. Tabel Nama-nama Aplikasi Hadis.

Dengan penjelasan sebelumnya, penulis perlu melakukan kajian ilmiah untuk mengetahui keakuratan penulisan teks hadis dalam aplikasi-aplikasi di atas. Aspek yang diteliti dibagi menjadi dua, yaitu keakurasian penulisan teks hadis (mencakup penulisan huruf hijaiyah dan harakat) dan nilai kualitas terjemah. Dalam ranah penilaian terjemah hadis, nilai akurasi yang diterapkan adalah hanya berkisar pada teks hasil terjemahan, bukan meliputi proses penerjemahan itu sendiri.¹⁴ Penelitian teks hadis dan terjemah hadis ini menerapkan sistem *random sampling* dengan mengambil 2 hadis beserta terjemahannya yang diambil dari masing-masing aplikasi tersebut.

Penelitian dengan basis analisa teks ini diharapkan mampu mengobservasi arah perkembangan aplikasi hadis, terutama dalam proses digitalisasi teks hadis dan terjemahannya. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan developer aplikasi hadis, agar aplikasi-aplikasi hadis secara teks dapat terprofit secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, berikut beberapa problem yang dikaji dalam penelitian ini:

¹⁴ Rochayah Machali, *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*, (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. 144.

1. Bagaimana karakteristik 18 aplikasi hadis berbasis android yang diteliti meliputi detail ketersediaan informasi hadis dan konten hadis yang ditampilkan?
2. Bagaimana pemetaan 18 aplikasi hadis dilihat dari segi kelengkapan teks hadis, akurasi penulisan teks hadis dan teks terjemah hadis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menjelaskan karakteristik 18 aplikasi hadis berbasis android meliputi detail ketersediaan informasi hadis dan konten hadis.
2. Menilai kelengkapan teks hadis, akurasi penulisan teks hadis beserta teks terjemah hadis dari 18 aplikasi hadis berbasis android.

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi para penulis dan developer aplikasi hadis, dan mampu memberikan kontribusi terhadap kajian hadis di era digital.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat meng-*uncover* keakuratan penulisan hadis dalam aplikasi android di Google Play Store.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penjelasan singkat berkaitan dengan hasil penelitian yang telah terlaksana sebelumnya dan dalam subyek serta ruang lingkup

yang sama. Dan penjelasan ini merupakan pra-research singkat sebagai informasi pribadi penulis dan penempatan posisi penulis dalam penelitian ini.¹⁵

Menurut hasil pencarian, penulis mendapati beberapa karya ilmiah yang meneliti tentang aplikasi-aplikasi dan web penyedia informasi hadis diantaranya adalah jurnal “Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pustaka)” yang ditulis oleh Dliya UI Fikriyyah.¹⁶ Dalam penelitian tersebut membahas mengenai penjelasan singkat mengenai aplikasi Lidwa Pustaka, berikut developer atau pendirinya, beserta dengan kegiatan-kegiatannya. Dalam penelitian tersebut juga membahas mengenai cara penginstalan aplikasi, pengoprasian, dan juga memberikan contoh langsung penerapan aplikasi dalam proses *takhrij al-ḥadis*.

Karya ilmiah selanjutnya adalah hasil laporan penelitian mengenai laman web hadis yakni *Aplikasi Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah Dalam Mentakhrijkan Hadis: Kajian Kes Di Fakulti Pengajian Quran dan Sunnah (Universitas Sains Islam Malaysia)* yang ditulis oleh Syed Najihuddin Bin Syed Hassan dkk.¹⁷ Dalam laporan penelitian ini para peneliti mendeskripsikan laman web ini, dan penelitian dikhususkan lagi kepada kajian pengaplikasian takhrij hadis menggunakan laman web al-Durar al-Saniyyah. Dengan menggunakan metode lapangan, penelitian ini juga membahas mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Pengajian Quran dan Sunnah terhadap laman web al-Durar al-Saniyyah (termasuk di dalamnya

¹⁵ Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 12.

¹⁶ Lihat Dliya UI Fikriyyah, “Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pustaka)”, *Jurnal Studi Ilmu al-Quran dan Hadis*, Vol. 17 no. 2, Juli 2016.

¹⁷ Lihat Syed Najihuddin Bin Syed Hassan, dkk, *Aplikasi Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah Dalam Mentakhrijkan Hadis: Kajian Kes di Fakulti pengajian Quran dan Sunnah (Universiti Sains Islam Malaysia)*, (Negeri Sembilan: Universiti Sains Islam Malaysia, 2009).

demografi subyek penelitian, kemahiran pentakhrijan dan penilaian obyektif laman web al-Durar al-Saniyyah). Selain dari mahasiswa, penelitian juga menyertakan presespi responden yakni dosen atau pensyarah dari Fakultas Pengajian Quran dan Sunnah Universiti Sains Islam Malaysia yang membahas mengenai pengaplikasian takhrij dengan laman web al-Durar al-Saniyyah dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya adalah penelitian *mobile apps* dalam jurnal “*Takhrij al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tisah and Mawsuah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif*” oleh Shahril Nizam Zulkipli dkk.¹⁸ Dalam jurnal ini para peneliti membahas mengenai takhrij al-hadis, dan dilanjutkan dengan perkembangan *mobile apps* hadis. Selanjutnya para peneliti membedah mengenai 3 aplikasi yang dikomparasikan, dengan menampilkan gambar hasil pencarian. Terakhir adalah analisis penelitian dari hasil pencarian dengan menetapkan ketersediaan informasi hadis dengan penilaian 9 poin dalam 3 aplikasi tersebut, yakni sumber hadis, posisi hadis dalam kitab, rantai sanad, matan, syawahid dan mutabaat, *al-jarh wa al-ta’dil*, jenis hadis berdasar sanad, jenis hadis berdasar matan, dan hukum dari hadis.

Selanjutnya adalah jurnal mengenai pengembangan teknologi yang berkaitan dengan keakuratan penulisan teks hadis dalam jurnal “*Development of A Web-extension for Authentication of Online Hadith Text*” oleh Muhammad Nomani Kabir dkk.¹⁹ Dalam tulisan ini, para peneliti mengembangkan salah satu *web-extension* untuk menilai otentikasi teks hadis online dari Shahih Bukhari dan

¹⁸ Lihat Shahril Nizam Zulkipli, dkk, “*Takhrij al-Hadith via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, Kutub Tisah and Mawsuah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif*”, *International Journal of Academic Reseach in Bussiness and Social Sciences*, Vol. 7 no. 6, 2017.

¹⁹Lihat Muhammad Nomani Kabir, dkk, “*Development of A Web-extension for Authentication of Online Hadith Text*”, *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (2.5), 2018.

Muslim. Pengembangan *web-extension* ini berupa perancangan dan pembuatan dengan menggunakan server dari publisher. Metode penggunaannya sendiri adalah dengan cara menuliskan kutipan hadis dengan text arab, kemudian server akan menganalisis apakah teks tersebut dikenali sebagai teks hadis bukan. Kemudian jika teks hadis otentik, maka teks tersebut akan berwarna hijau, dan jika kurang otentik maka akan berwarna merah. Hasil penelitian ini sendiri menganalisis mengenai keakuratan penulisan 10 hadis dari Kitab Shahih Bukhari dan Muslim.

Selanjutnya adalah skripsi mengenai penelitian akurasi terjemah al-Quran bahasa Indonesia “Terjemah Al-Quran Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi MartinVillar. com dalam Al-Quran Bahasa Indonesia)” oleh Muhtaram.²⁰ Meskipun obyek kajian berbeda, namun dalam skripsi ini menjelaskan mengenai studi kritis terhadap terjemah Al-Quran versi www.MartinVillar.com (dalam bentuk android app) yang dibandingkan dengan terjemah al-Quran dari Kementerian Agama RI.

Selanjutnya adalah skripsi dari Ade Firmansyah dengan judul “Studi Terjemah Al-Quran Surat Yasin Dalam Software Al-Quran Ayat King Saud University”²¹ yang menganalisis teks terjemahan al-Quran dalam software Ayat King Saud University, yang terjemahan indonesianya diindikasikan merupakan terjemahan al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia. Kajian dalam skripsi ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan penerjemahan, terutama terjemah al-

²⁰ Lihat Muhtaram, “Terjemah Al-Quran Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi MartinVillar.com dalam Al-Quran Bahasa Indonesia)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016.

²¹ Lihat Ade Firmansyah, “Studi Terjemah Al-Quran Surat *Yasin* dalam *Software Al-Quran Ayat King Saud University*”, Skripsi Fakultas Ushulddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Quran, dan juga penilaian terjemahan. Dalam penilaian terjemahan sendiri mengambil teori yang disampaikan oleh Rochayah Machali.

Terakhir adalah skripsi berjudul “Kritik Atas Terjemahan Hadis (Studi Kasus Terjemahan *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari*” oleh Tatam.²² Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai kritik terhadap *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari* yang diterjemahkan oleh Asad Yasin dan Elly Latifa dan diterbitkan oleh Gema Insani Press. Kritik sendiri dibagi menjadi dua yakni kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal berupa hal-hal yang terlihat dari fisik, seperti cover, dan sejenisnya. Untuk kritik internal sendiri berupa kritik terhadap penulisan teks terjemahan. Untuk kritik internal sendiri menerapkan teori kritik dan penilaian dari Moch. Syarif Hidayatullah. Dan penilaian tidak meliputi keseluruhan kitab terjemahan, namun hanya berfokus pada terjemahan dalam bab zakat saja.

Dari hasil tinjauan pustaka yang penulis lakukan, dapat dikongklusikan bahwa obyek penelitian penulis terdapat beberapa perbedaan, karena penelitian-penelitian sebelumnya fokus terhadap kajian pembedahan aplikasi dan laman web, cara kerja, dan juga pengembangan aplikasi untuk menilai keotentitasan penulisan hadis, serta studi terjemah dalam aplikasi al-Quran, dan belum ditemukan penelitian mengenai penilaian keakuratan penulisan hadis dalam aplikasi android hadis di Indonesia.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah model yang terkonsepsi dari suatu teori atau hubungan logis antara faktor-faktor penting dalam penelitian.²³

²² Lihat Tatam, “Kritik Atas Terjemahan Hadis (Studi Kasus Terjemahan *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari*”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

²³ Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 13.

Dalam kerangka teori penelitian ini, penulis merancang poin-poin penting untuk menilai keakuratan penulisan hadis dalam aplikasi android Indonesia yang disediakan oleh Google Play Store, antara lain:

1. Kelengkapan Ketersediaan Teks Hadis

a. Lengkap

Dalam poin penilaian lengkap ini, penilaian kelengkapan teks meliputi poin-poin utama dalam teks hadis, antara lain ketersediaan teks sanad, matan, mukharif dan terjemah serta terdapat harakat lengkap dari hadis tersebut.

b. Kurang Lengkap

Dalam poin kurang lengkap ini, ketersediaan teks hadis tidak selengkap poin pertama yang menampilkan keseluruhan teks hadis. poin kurang lengkap ini hanya menyediakan sebagian dari beberapa poin penting, yakni hanya menampilkan teks sanad atau matan atau tanpa sanad, dengan mukhorif atau tidak dengan mukhorif, dengan harakat atau tidak dengan harakat dan terjemah. Poin ini diindikasikan dengan kurangnya informasi di beberapa titik, baik sanad, matan, mukorif, harakat maupun terjemahan.

c. Tidak Lengkap

Penilaian dalam poin ini ditetapkan untuk aplikasi yang hanya menyediakan terjemah dari hadis saja, tanpa disertai dengan teks arab hadis.

2. Akurasi Tulisan Teks Hadis

Dalam poin ini, penilaian akurasi tulisan teks hadis dari aplikasi akan dikomparasikan dengan teks hadis dari kitab aslinya. Untuk keakurasian tulisan teks hadis dikategorikan menjadi dua, yakni:

a. Akurat

Dalam poin ini, teks hadis sama persis dengan teks yang terdapat dari kitab asli tanpa ada kesalahan baik penulisan huruf hijaiyah, kesalahan penulisan, maupun kesalahan harakat.

b. Kurang Akurat

Di poin kurang akurat ini, teks hadis di dalam aplikasi memiliki perbedaan penulisan dengan kitab asli, baik disengaja ataupun tidak disengaja. Penilaian kurang akurat sendiri berdasar pada kesalahan pada penulisan huruf hijaiyah dari teks hadis, dan juga kesalahan dalam penulisan harakat.

3. Akurasi Terjemahan Hadis

Dalam proses penerjemahan, terjemah harfiah atau terjemahan secara leksikal tidak selalu lazim dipahami oleh penerima teks terjemah. Pakar-pakar penerjemah sendiri merekomendasikan penggunaan bahasa yang komunikatif atau lazim dipahami oleh penerima teks terjemah.²⁴ Dari penjelasan ini, dibanding dengan menilai keakurasian terjemah hadis, poin akurasi terjemah hadis lebih condong kepada penilaian ketepatan penggunaan tata bahasa yang lazim. Maka dari itu, penulis mengambil teknik penilaian kualitas terjemahan dari Ismail Lubis yang diterapkan untuk menilai Al-Quran dan Terjemahannya edisi 1990, dengan pembatasan masalah sebagai berikut:²⁵

a. Masalah kata yang berlebihan dalam kalimat terjemahan ayat.

²⁴Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Quran Departemen Agama Edisi 1990*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm. 39-40.

²⁵ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Quran Departemen Agama Edisi 1990*, hlm. 32.

- b. Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan dalam kalimat terjemahan ayat.
- c. Penyalahgunaan preposisi *daripada* dalam kalimat terjemahan ayat.
- d. Makna ganda (rancu) dalam kalimat terjemahan ayat.
- e. Frasa yang digunakan dalam kalimat terjemahan ayat yang tidak lazim digunakan dalam bahasa Indonesia karena ada unsur kata yang tertinggal.

Dari lima poin di atas, dilakukan pendekatan dengan penjarangan-penjarangan, antara lain:²⁶

a. Jaringan Pleonasme

Yang dimaksud dari jaringan pleonasme adalah penjarangan teks dengan penggunaan kata-kata lebih dari yang diperlukan. Diantaranya: *-saling tuduh menuduh* dan sejenisnya, *jika seandainya, kalau sekiranya, kalau seandainya, lebih sangat takutnya* dan sejenisnya, *kemauan hawa nafsu dan keinginan hawa nafsu*.

b. Jaringan Gramatika

Jaringan gramatika merupakan penjarangan terhadap pemakaian kata dalam terjemahan yang tidak sesuai dengan kaidah gramatikal bahasa Indonesia. Dalam kasus ini hanya terbatas pada penyalahgunaan preposisi “daripada”.

c. Jaringan Diksi

²⁶ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Quran Departemen Agama Edisi 1990*, 40-41.

Jaringan diksi berusaha menjaring penggunaan kata yang rancu dengan melihat pemilihan kata yang memiliki makna selaras dengan pembaca. Contohnya adalah *berjalan di atas perutnya* dan *menceduk seceduk tangan*.

d. Jaringan Idiom

Jaringan idiom berusaha menjaring bentukan bahasa dengan kata yang maknanya tidak dapat dijabarkan dari makna unsur gabungan, meliputi: *disebabkan karena*, *disebabkan sumpahmu*, dan lain-lain.

Tahapan-tahapan penilaian tersebut digunakan untuk menganalisis 2 hadis dari 18 aplikasi hadis di Google Play Store untuk mengetahui bagaimana akurasi penulisan, baik dari kelengkapan teks, penulisan teks arab, maupun penilaian terjemah hadis.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah kerja yang tersistem untuk memudahkan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian tersebut²⁷, meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan penilaian secara statistik. Maka penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengumpulkan data dari koleksi kepustakaan, baik secara manual maupun digital.

2. Pembatasan Masalah

²⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 2.

Penelitian ini dibatasi dalam aplikasi-aplikasi hadis berbasis android di Play Store dengan keyword pencarian “hadis” dan penggunaan bahasa Indonesia, dan hanya mengambil 18 aplikasi dengan pengguna terbanyak, dan dari 18 aplikasi tersebut hanya diambil 2 hadis secara random untuk diuji dengan teori yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer diambil dari Kitab asli hadis dan 18 aplikasi yang diteliti.

Sementara untuk data sekunder penulis menggunakan data dari buku *Falsifikasi Terjemah Al-Quran Departemen Agama Edisi 1990*. Selain dari buku tersebut, penulis juga menggunakan sumber data sekunder dari skripsi berjudul “Terjemah Al-Quran Bahasa Indonesia berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi Martin Villar. com dalam Al-Quran Bahasa Indonesia)” karya Muhtaram, skripsi berjudul “Studi Terjemah Al-Quran Surat Yasin dalam *Software Al-Quran* Ayat King Saud University” karya Ade Firmansyah, dan jurnal “*Takhrij al-Hadith* via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, *Kutub Tisah* and *Mawsuah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif*” oleh Shahril Nizam Zulkipli dkk. Selain itu, sumber data sekunder juga didapat dari berbagai literatur yang lingkup tema pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan, penulis menggunakan teknik deskriptif-analitik-statistik, yakni pengumpulan dan penyusunan data serta interpretasi data-data secara deskriptif. Sedang metode analisis digunakan sebagai perincian terhadap obyek ilmiah tertentu untuk memperoleh kejelasan dengan obyek kajian.²⁸ Data yang telah dianalisa tersebut kemudian distatistikan dalam bentuk persentase. Dalam penelitian ini yang berposisi sebagai data adalah 2 hadis dari 18 aplikasi pilihan. Metode pengolahan sendiri, pertama menetapkan fokus kajian pada aplikasi hadis Indonesia dari Google Play Store. Kedua, mengumpulkan data yang diperlukan mengenai aplikasi android, android, Google Play Store, serta penjelasan tentang 18 aplikasi yang mendukung penyampaian informasi hadis yang disediakan untuk mempermudah pemahaman informasi hadis. Ketiga, melakukan analisis terhadap 2 hadis dalam 18 aplikasi tersebut, baik dari segi kelengkapan teks, akurasi teks arab maupun akurasi terjemahan. Proses terakhir adalah melakukan penyimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi mengenai hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian terhadap topik permasalahan, sekaligus penjabaran umum penulisan dan penelitian. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah,

²⁸ Winarso Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

kerangka teori, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi penjelasan tentang android dan Play Store, disertai dengan penjelasan dan karakteristik 18 aplikasi android yang diteliti, meliputi detail ketersediaan informasi hadis yang ditampilkan, serta kelebihan serta kekurangan aplikasi dalam ramah hadis.

Bab III memuat penjelasan mengenai terjemah serta analisis data dari 2 hadis yang dipilih sebagai obyek penelitian, antara lain penilaian kelengkapan teks hadis, keakurasian teks arab, serta keakurasian terjemah dari masing-masing hadis yang telah dicantumkan.

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan rancangan penelitian secara garis besar dan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Saran berisi rancangan serta masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aplikasi hadis di Indonesia merupakan salah satu jajaran aplikasi yang diminati oleh pengguna android, terbukti salah satu aplikasi menduduki peringkat ke-3 di *Top Grossing* dalam *Top Charts Google Play Store*. Dari berbagai macam aplikasi hadis yang terdapat di Google Play Store, penulis menemukan 254 aplikasi dengan keyword “hadis” dan terdapat 89 aplikasi berbahasa pengantar Indonesia, dan aplikasi lainnya menggunakan bahasa pengantar lainnya. Kemudian dari 89 aplikasi, penulis menyaring aplikasi dengan jumlah downloader terbanyak dengan hasil 18 aplikasi. Dari 18 aplikasi tersebut, penulis melakukan analisis untuk menilai kelengkapan ketersediaan teks hadis, akurasi penulisan teks hadis, dan akurasi terjemahan hadis. kemudian dianalisis menggunakan deskriptif-analisis dengan penilaian kualitatif dan statistik, dengan penerapan poin penilaian kelengkapan ketersediaan teks hadis dan akurasi penulisan teks hadis, serta teknik penilaian kualitas terjemah, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Aplikasi-aplikasi yang menyediakan menu informasi hadis antara lain teks sanad, matan, terjemah dan mukharrij antara lain: Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran, Satu Hari Satu Hadis, Hadis Lengkap – RisalahMuslim (Kitab *Bulūg Al-Marām*), Hadits Shahih Bukhari, Riyadhus

Shalihin Lengkap (bab 1 sampai bab 3), Hafalan Hadits Pendek, Hadits Arbain Nawawi, HADIS 40 IMAM NAWAWI, Hadis Arbain Nawawi Lengkap, Hadis Sunan Tirmidzi, Hadis Arbain Imam Nawawi dan Hadits Sunan Abu Daud.

2. Aplikasi-aplikasi yang hanya menyediakan informasi hadis berupa terjemah dan mukharrij antara lain: Hadis Lengkap – RisalahMuslim (Kitab *Shahīh Al-Bukhāri* dan *Shahīh Muslim*), Hadits Shahih, Hadis Shahih Bukhari & Muslim, Riyadhus Shalihin Lengkap (bab 4- dst), 1100 Hadits Terpilih Terjemah, Terjemah Shahih Bukhari Muslim, Hadits Shahih Imam Bukhari, dan Hadist Shahih Muslim Terjemah.
3. Dari 18 aplikasi di atas, terdapat aplikasi yang menyediakan informasi tambahan seperti aplikasi Ensiklopedi Hadits – Muslim Guidance After Alquran yang menyediakan menu indeks dan detail derajat hadis disertai dengan jalur periwayatan hadis, aplikasi Satu Hari Satu Hadis yang menyediakan menu pesan hadis dan juga kalender hijriyah, dan juga pergantian hadis secara otomatis setiap hari, dan aplikasi Hadis Lengkap – RisalahMuslim yang menyediakan menu yang membahas berkaitan dengan ilmu hadis, dan aplikasi Hafalan Hadits Pendek yang diformat khusus untuk hafalan hadis.
4. Hasil pemetaan 18 aplikasi dari segi kelengkapan teks hadis menggunakan presentase sebagai berikut: Pertama, kategori “Lengkap” memiliki presentase sebesar 48%, dengan 10 aplikasi hadis yang masuk dalam kategori ini, antara lain: Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran, Satu

Hari Satu Hadis, Hadis Lengkap - RisalahMuslim, Hadits Shahih Bukhari, Hadits Arbain Nawawi, HADIS 40 IMAM NAWAWI, Hadis Arbain Nawawi Lengkap, Hadis Sunan Tirmidzi, Hadis Arbain Imam Nawawi dan Hadits Sunan Abu Daud. Kedua, kategori “Kurang Lengkap” dengan presentase sebesar 14% memuat 3 aplikasi, antara lain: Riyadhus Shalihin Lengkap, Hafalan Hadis Pendek dan HADIS 40 IMAM NAWAWI. Terakhir, kategori “Tidak Lengkap” memperoleh presentase sebesar 38% dengan 8 aplikasi, antara lain: Hadis Lengkap - RisalahMuslim, Hadits Shahih, Hadis Shahih Bukhari & Muslim, Riyadhus Shalihin Lengkap, 1100 Hadits Terpilih Terjemahan, Terjemah Shahih Bukhari Muslim, Hadits Shahih Imam Bukhari dan Hadist Shahih Muslim Terjemah.

5. Hasil pemetaan 12 aplikasi (hanya aplikasi yang memuat teks arab hadis) dari segi akurasi penulisan teks hadis menggunakan presentase sebagai berikut: Pertama, kategori “Akurat” sebesar 67% yang terdiri dari 8 aplikasi, antara lain: Ensiklopedi Hadits - Muslim Guidance After Alquran, Satu Hari Satu Hadis, RisalahMuslim, Hadis Lengkap, Hadits Shahih Bukhari, Hadits Arbain Nawawi, Hadis Arbain Nawawi Lengkap, Hadis Arbain Imam Nawawi dan Hadits Sunan Abu Daud. Kedua, kategori “Kurang Akurat” sebesar 33% yang terdiri dari 4 aplikasi, antara lain: Riyadhus Shalihin Lengkap, Hafalan Hadis Pendek, Hadis 40 Imam Nawawi, dan Hadis Sunan Tirmidzi.
6. Hasil pemetaan 24 hadis dari 12 aplikasi (hanya aplikasi yang memuat BSu dan BSa) dari segi akurasi terjemah hadis menggunakan presentase sebagai

berikut: 13% teks hadis masuk dalam penjaringan Gramatika yang terdiri dari 3 hadis, yakni satu sampel hadis dari aplikasi Riyadhus Shalihin Lengkap, dan dua sampel hadis dari aplikasi HADIS 40 IMAM NAWAWI. 8% masuk dalam penjaringan Pleonasme, yang terdiri dari 2 hadis, yakni satu sampel hadis dari aplikasi Ensiklopedi Hadits – Muslim Guidance After Alquran dan satu sampel hadis dari aplikasi Hadits Shahih Bukhari. 79% dari sampel teks hadis masuk kategori “Bebas Penjaringan” yang terdiri dari 19 hadis dari 11 aplikasi.

7. Penemuan di atas tidak bersifat mutlak dan terdapat kemungkinan terjadi kesalahan, terlebih terdapat upgrade-upgrade yang dilakukan developer terhadap aplikasi demi menunjang penyediaan informasi yang lebih baik.

B. Saran

Seperti informasi sebelumnya bahwa 18 aplikasi yang diteliti merupakan aplikasi-aplikasi hadis yang memiliki jumlah downloader terbanyak di Indonesia. Aplikasi-aplikasi ini tentunya juga digunakan sebagai bahan rujukan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan teks hadis. Namun terdapat beberapa poin sebagai saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Kepada seluruh pihak developer aplikasi hadis, jika hendak melakukan pembaharuan aplikasi sebaiknya memperhatikan permasalahan-permasalahan yang disampaikan oleh pengguna di kolom komentar Google Play Store. hal ini diperlukan guna menjadi rujukan poin apa saja yang perlu di-*upgrade*.

Karena terdapat aplikasi yang berisi terjemahan yang meng-*upgrade* tampilan tanpa memperbaiki beberapa kesalahan penulisan.

2. Kepada seluruh pihak penerjemah dari developer aplikasi hadis, untuk menggunakan gelar khusus Allah dan kenabian di terjemahan sanad sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemakaian, sehingga pengguna yang mungkin meng*install* banyak aplikasi hadis tidak akan keliru karena banyaknya perbedaan cara penulisan.
3. Kepada seluruh pihak developer aplikasi hadis, hendaknya memberikan hak cipta atau *credit* dari karya dalam aplikasi. Hal ini penulis ungkapkan karena terdapat aplikasi yang memuat pdf terjemah kitab yang sama, dengan desain yang sama padahal berbeda developer dan tanpa penjelasan. Hal ini merupakan langkah kecil untuk mengurangi plagiarisme.

Demikian penelitian analisis akurasi teks arab dan terjemah hadis dari 18 aplikasi hadis di Indonesia. Penelitian ini tentu masih sangat terbatas karena murni dari keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk evaluasi terkait penelitian terjemahan hadis. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Wallāhu a'lam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-‘Asqalani, Abu Al-Faḍl Ahmad bin ‘Alī bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar. 2014. *Bulūḡ Al-Marām min Adilah Al-Ahkām*. Riyadh: Dār Al-Qabasi Li Al-Nasyr wa Al-Tauzī’.
- Al-Bukhāri, Abi ‘Abdillah. 2006. *Ṣahīh Al-Bukhāri Jilid 4*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Bukhāri, Abi ‘Abdillah. 2006. *Ṣahīh Al-Bukhāri Jilid 1*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Bukhāri, Muhammad bin Isma‘īl Abu ‘Abdillah. 2009. *Al-Jamī‘ Al-Musnad Al-Ṣahih Al-Mukhtaṣar min Umuri Rasulillah Ṣallallahu ‘Alaihi Wasallam Wa Sunānihi Wa Ayamihi: Ṣahih Al-Bukhāri jilid 3*. Beirut: Dār Ṭauq Al-Najāh.
- Al-Bukhāri, Muhammad bin Isma‘īl Abu ‘Abdillah. 2009. *Al-Jamī‘ Al-Musnad Al-Ṣahih Al-Mukhtaṣar min Umuri Rasulillah Ṣallallahu ‘Alaihi Wasallam Wa Sunānihi Wa Ayamihi: Ṣahih Al-Bukhāri jilid 7*. Beirut: Dār Ṭauq Al-Najāh.
- Al-Nawawi, Abu Zakariyā. 2007. *Riyāḍ Al-Ṣālihīn*. Beirut: Dār Ibnu Kaṣīr li Al-Ṭaba‘ah Wa li Al-Nasyr Wa Al-Tauzī‘.
- Al-Nawawi, Abu Zakariyā. 2009. *Al-Arba‘ūn Al-Nawawiyyah*. Beirut: Dār Al-Manhāj li Al-Nasyr Wa Al-Tauzī‘.
- Al-Tirmizi, Muhammad ‘Isā bin Surah. 2018. *Al-Jamī‘ Al-Ṣahīh wa Huwa Sunan Al-Tirmizi Jilid 3*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Tirmizi, Muhammad ‘Isā bin Surah. 1998. *Al-Jamī‘ Al-Ṣahīh wa Huwa Sunan Al-Tirmizi Jilid 6*. Beirut: Dār Al-Garb Al-Islamī.

- Ash-Shiedieqy, Hasbi. 1973. *Sejarah Perkembangan Hadits*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dāwud, Abū. 2011. *Sunān Abū Dāwud Jilid 2*. Beirut: Dār Al-Kutūb Al-‘Ilmiyyah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Farisi, Zaka Al. 2012. *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fatawi, Faisol. 2009. *Seni Menerjemah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Fikriyyah, Dliya Ul. 2016. “Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pustaka)”. *Jurnal Studi Ilmu al-Quran dan Hadis vol. 17 no. 2*.
- Firmansyah, Ade. 2018. “Studi Terjemah Al-Quran Surat *Yasin* dalam *Software Al-Quran Ayat King Saud University*”. Skripsi Fakultas Ushulddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hassan, Syed Najihuddin Bin Syed dkk. 2009. *Aplikasi Laman Web Al-Durar Al-Saniyyah Dalam Mentakhrijkan Hadis: Kajian Kes di Fakulti pengajian Quran dan Sunnah (Universiti Sains Islam Malaysia)*. Negeri Sembilan: Universiti Sains Islam Malaysia.
- Hermawan S, Stephanus. 2011. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hoed, Benny Hoedoro. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Huda, Arif Akbarul. 2013. *Live Coding! 9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Kabir, Muhammad Nomani dkk. 2018. "Development of A Web-extension for Authentication of Online Hadith Text". *International Journal of Engineering & Technology* 7 (2. 5).
- Lubis, Ismail. 2001. *Falsifikasi Terjemahan Al-Quran Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penerjemah: Panduan Lengkap Bagi Anda Yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: KAIFA.
- Manjoo, Farhad. 2009. "A Murky Road Ahead for Android, Despite Market Dominance". Dalam *The New York Times* (0362-4331).
- Mclroy, Stuart, dkk. 2016. "Fresh Apps: An Empirical Study of Frequently-Updated Mobile Apps in Google Play Store". *Journal Empirical Software Engineering*.
- Moeliono, Anton M, Soenjono Dardjowidjojo. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhtaram. 2016. "Terjemah Al-Quran Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Quran Versi MartinVillar. com dalam Al-Quran Bahasa Indonesia)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Munawwir, A. W. 2007. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nababan, Mangatur, dkk. 2012. "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan". *Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol. 24 No. 1 (Juni 2012).
- Nurbayan, Yayan. 2014. "Pengaruh Struktur Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Terjemahan Al-Qur'an". *Arabiyat*. Vol. 1. No. 1 (Juni 2014).

- Oulasvirta, Antii dkk. 2012. "Habits Make Smartphone Use More Pervasive". *Journal Personal and Ubiquitous Computing*. London: Springer London.
- Saifuddin. 2012. *Arus Tradisi Tadwin Hadis Dan Historiografi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyono, Heru dkk. 2014. "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis Untuk Perangkat Mobile Berbasis Android". *Jurnal Informatika vol. 8 No. 2*.
- Surakhmad, Winarso. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suryadilaga, Alfatih dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suryadilaga, M Alfatih. 2014. "Kajian Hadis di Era Global". *Jurnal ESENSIA Vol. 15 No. 2*.
- Sutopo, Anam. Tanpa Tahun. "Efektifitas Penilaian Terjemahan Karya Sastra: Perspektif Fungsional" Dalam *The Progressive and Education Seminar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syihabbudin. 2005. *Penerjemahan Arab-Indonesia*. Bandung : Humaniora.
- Tatam. 2008. "Kritik Atas Terjemahan Hadis (Studi Kasus Terjemahan *Mukhtashar Shahih Al-Bukhari*". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tim Wahana Komputer. 2013. *Optimalisasi Android Untuk Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zafrialdi, M. 2010. “Kritik Terjemahan: Sebuah Pengantar Pendek”. *HUMANIORA*. Vol. 1 No. 1 (April 2010).

Zed, Mestika. 2004 *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zulkipli, Shahril Nizam dkk. 2017. “*Takhrij al-Hadith* via Mobile Apps: Study of 9 Imam Encyclopedia, *Kutub Tisah* and *Mawsuah al-Hadith al-Nabawi al-Syarif*”. *International Journal of Academic Reseach in Bussiness and Social Sciences* vol. 7 no. 6.

Sumber Lain:

CD Al-Maktabah al-Syamilah versi 3.48.

Software Gawami' al-Kalem versi 4.5.

Sumber dari Internet:

Kirsner, Scott. 2007. “Introducing the Google Phone”. *The Boston Globe*. 2 September 2007, dalam http://www.boston.com/business/technology/articles/2007/09/02/introducing_the_google_phone/. Diakses tanggal 28 Desember 2018.

Markoff, John. 2007. “I, Robot: The Man Behind the Google Phone”. *The New York Times*. 4 November 2007, dalam <http://www.nytimes.com/2007/11/04/technology/>. Diakses tanggal 28 Desember 2018.

Welch, Chris. 2013. “Before It Took Over Smartphones, Android Was Originally Destined for Cameras”. *The Verge*. 16 April 2013, dalam <https://www.theverge.com/2013/4/16/4230468/android-originally-designed-for-cameras-before-smartphones>. Diakses tanggal 28 Desember 2018.

“Android Overview” dalam **Error! Hyperlink reference not valid.** Diakses tanggal 26 April 2018.

“Google Play Help” dalam <http://support.google.com//>. Diakses tanggal 26 April 2018.

“Number of Available Applications in the Google Play Store from December 2009 to December 2018” dalam <https://www.statista.com/statistics/>. Diakses tanggal 26 Desember 2018.

<https://idseducation.com/articles/apa-itu-user-interface/>. Diakses tanggal 11 Februari 2019.

<https://www.android.com/versions/kit-kat-4-4/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.android.com/versions/lollipop-5-0/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.android.com/versions/marshmallow-6-0/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.android.com/versions/nougat-7-0/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.android.com/versions/oreo-8-0/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.android.com/versions/pie-9-0/>. Diakses tanggal 14 Januari 2019.

<https://www.linux.com/what-is-linux>. Diakses tanggal 29 Oktober 2018.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Redaktur Pelaksana Majalah SARUNG (2017-2018)
- Reporter Majalah SARUNG (2016-2017)

